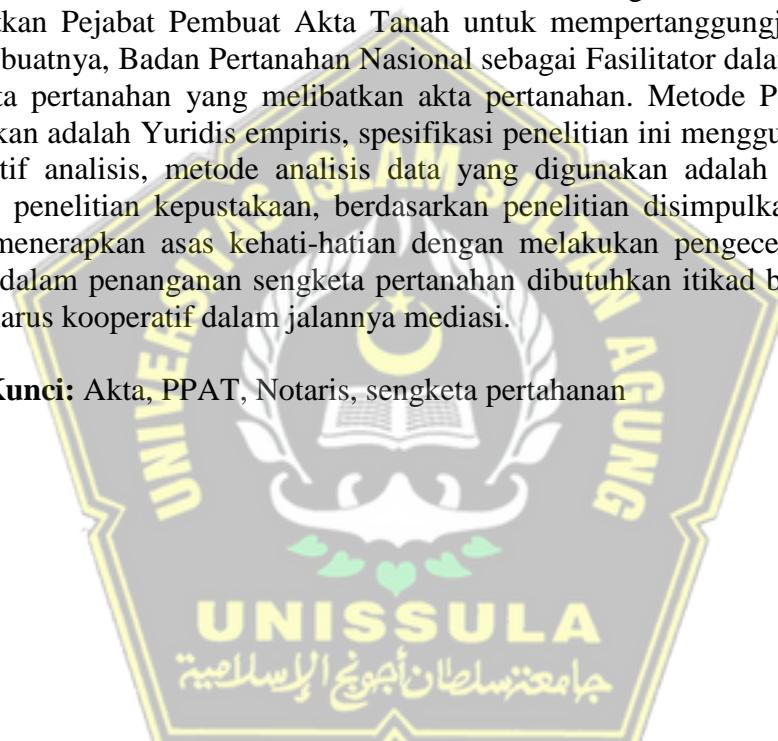


ABSTRAK

Sengketa dan konflik pertanahan merupakan bentuk permasalahan yang sifatnya kompleks dan multi dimensi. Sengketa Pertanahan yang terjadi umumnya merupakan sengketa kepemilikan dalam prosedur terutama pendaftaran tanah pertama kali, di Kantor Pertanahan Kabupaten Cirebon sendiri banyak menangani Sengketa pertanahan dalam pendaftaran pertanahan pertama kali. Serta peran serta Notaris/PPAT dalam penyelesaian sengketa tersebut haruslah menjadi barometer terhadap pertanggungjawaban terhadap akta yang dibuatnya, serta seorang Notaris/PPAT harus kooperatif dalam penyelesaian sengketa pertanahan. Metode yang dilakukan adalah metode Mediasi. Dalam sengketa tersebut seringkali melibatkan Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk mempertanggungjawabkan akta yang dibuatnya, Badan Pertanahan Nasional sebagai Fasilitator dalam penanganan sengketa pertanahan yang melibatkan akta pertanahan. Metode Penelitian yang digunakan adalah Yuridis empiris, spesifikasi penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kepustakaan, berdasarkan penelitian disimpulkan agar PPAT dapat menerapkan atas kehati-hatian dengan melakukan pengecekan lapangan, bahwa dalam penanganan sengketa pertanahan dibutuhkan itikad baik dan setiap pihak harus kooperatif dalam jalannya mediasi.

Kata Kunci: Akta, PPAT, Notaris, sengketa pertanahan



ABSTRACT

Land disputes and conflicts are forms of problems that are complex and multidimensional. Land disputes that occur are generally ownership disputes in the procedure especially the first time land registration. In Cirebon district land office itself handles many land disputes in the first land registration. As well as the role of Notary/Conveyancer in the resolution of the dispute must be a biometer to the accountability of the deed made, and a Notary/Conveyancer must be cooperative in the settlement of land disputes. The method performed is the mediation method. In the dispute involving Conveyancer to account for the deed it makes, the National Land Agency as a facilitator in the handling of land disputes involving land deed. Research method used is empirical juridical, the specification of this study uses descriptive method of analysis, the method of data analysis used is using the method of literature research, based on research concluded so that Conveyancer can apply the principle of prudence by conducting field checks. In the handling of land disputes it takes good faith and each party must be cooperative in the way of mediation

Keywords: Deed, Conveyancer, Dispute Defense

